

**PELAKSANAAN TABUNGAN HAJI PADA
PT. BANK BRI SYARIAH CABANG PEMBANTU RUNGKUT
SURABAYA**

RANGKUMAN TUGAS AKHIR



Oleh :

EVA NUR FADILAH

NIM : 2012110390

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS
SURABAYA**

2015

PENGESAHAN RANGKUMAN TUGAS AKHIR


Nama : Eva Nur Fadilah
Tempat, Tanggal Lahir : Sidoarjo, 03 April 1994
NIM : 2012110390
Program Pendidikan : Diploma III
Jurusan : Manajemen
Program Studi : Manajemen Keuangan dan Perbankan
Judul : Pelaksanaan Tabungan Haji Pada
PT. Bank BRI Syariah Cabang Pembantu
Rungkut Surabaya.

Disetujui dan Diterima baik oleh:

Co Dosen Pembimbing
Tanggal:


Rohmad Fuad Armansyah . SE., M.Si

Dosen Pembimbing
Tanggal :


Drs. Ec. Mochammad Farid, MM.

Ketua Program Diploma
Tanggal :


Drs. Ec. Mochammad Farid, MM.

1. Latar Belakang

Pengertian bank menurut Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 dapat disimpulkan bahwa usaha perbankan meliputi tiga kegiatan, yaitu menghimpun dana, menyalurkan dana, dan memberikan jasa bank lainnya.. Kegiatan menghimpun dana, berupa mengumpulkan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan giro, tabungan, dan deposito.

Di Indonesia ada dua jenis bank yang saat ini diketahui oleh masyarakat yaitu bank konvensional dan bank syariah. Bank syariah tergolong jenis bank yang menggunakan prinsip agama islam, tidak mengurangi minat masyarakat untuk membuka rekening pada bank syariah. Pengertian bank syariah menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah dapat disimpulkan bahwa bank yang kegiatan usahanya berjalan sesuai dengan prinsip syariah. Beberapa produk pada bank syariah diantaranya Giro, Deposito, Tabungan. Salah satu produk tabungan adalah tabungan haji. Tabungan haji sangat dibutuhkan untuk membantu terlaksananya salah satu rukun Islam bagi kaum muslim yaitu Ibadah Haji. Prinsip tabungan haji ini menggunakan akad *mudharabah* (bagi hasil), setoran awal Rp 50.000,- , biaya tidak dapat ditarik sewaktu-waktu.

2. Tujuan Penelitian

Tujuan dari diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui syarat dan ketentuan pembukaan tabungan haji, fasilitas, manfaat, prosedur pelaksanaan, perhitungan bagi hasil, pemberangkatan, pemulangan,

hambatan, dan solusi pada bank BRI Syariah Cabang pembantu Rungkut Surabaya.

3. Manfaat Penelitian

Berikut adalah manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian :

- a. Bagi Penyusun adalah untuk untuk menyelesaikan tugas akhir guna persyaratan kelulusan dalam menempuh studi D III Manajemen di STIE Perbanas Surabaya. Selain itu berdasarkan tujuan penelitian penulis manfaat yang diperoleh yaitu menambah wawasan dan pengetahuan.
- b. Bagi Perusahaan sebagai media masukan atau pertimbangan dalam meningkatkan pelayanan dan kualitas dalam pelaksanaan tabungan haji, dan sebagai media untuk promosi.
- c. Bagi Pembaca memberikan tambahan informasi tentang produk Tabungan Haji dari proses pelaksanaan, fasilitas dan kendala dalam produk tersebut agar memperluas wawasan pembaca khususnya mahasiswa STIE Perbanas Surabaya.
- d. Bagi STIE Perbanas Untuk memberikan informasi dan wawasan tambahan mengenai hal yang berkaitan dengan Tabungan Haji dan untuk menambah jumlah koleksi bacaan atau tugas akhir di perpustakaan STIE Perbanas Surabaya.

4. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah dengan memanfaatkan data sekunder, metode wawancara, dan studi pustaka.

5. Ringkasan Pembahasan

5.1 Syarat dan ketentuan pembukaan Tabungan Haji

Persyaratan dan ketentuan yang dilakukan untuk membuka rekening tabungan haji pada umumnya sama dengan pembukaan untuk rekening tabungan lainnya, seperti ada minimal setoran, pengisian data nasabah, setoran selanjutnya Rp 10.000,- dan lain sebagainya.

5.2 Fasilitas Tabungan Haji BRI Syariah

Fasilitas tabungan haji BRI Syariah adalah Gratis asuransi jiwa dan kecelakaan dan gratis biaya administrasi bulanan. Bagi hasil yang kompetitif serta pemotongan zakat secara otomatis dari bagi hasil yang di dapatkan. Kemudahan dalam merencanakan persiapan ibadah haji.

5.3 Manfaat Tabungan Haji BRI Syariah

Manfaat tabungan haji di BRI Syariah KCP Rungkut ini adalah membantu meringankan nasabah dalam hal menyimpan uang untuk beribadah haji. Nasabah akan mendapat ketenangan, kenyamanan serta lebih berkah dalam penyempurnaan ibadah karena pengelolaan dana sesuai dengan syariah. Selain itu, dana nasabah akan lebih aman jika di simpan dalam tabungan haji.

5.4 Prosedur Pelaksanaan Tabungan Haji BRI Syariah

Berikut adalah penjelasan prosedur pelaksanaan tabungan haji di BRI Syariah Cabang Pembantu Rungkut.

5.4.1 Prosedur Pembukaan Tabungan Haji BRI Syariah

Nasabah ke CS untuk mengisi aplikasi pembukaan, data nasabah di input oleh *customer service* dan nasabah dibantu mengisi slip setoran untuk setoran awal. Setelah itu, nasabah memberikan slip setoran kepada *teller* dan uang tunai, *teller* menginput data nasabah dengan mengkredit rekening nasabah.

5.4.2 Prosedur Penyetoran Tunai Tabungan Haji BRI Syariah

Nasabah membawa buku tabungan dan uang ke bank lalu mengisi slip setoran untuk diserahkan ke *teller*. Setelah itu, *teller* meneliti slip dan jumlah uang, menginput rekening nasabah, melakukan validasi dan stempel, mengembalikan buku tabungan serta slip kedua untuk bukti.

5.4.3 Prosedur Porsi Haji BRI Syariah

Nasabah membawa uang melalui *customer service* melakukan pembukaan rekening dengan dana BPIH sesuai DEPAG, nasabah ke DEPAG untuk foto, tanda tangan dan cap jempol, nasabah mendapat SPPH, SPPH diserahkan ke bagian bank, pihak bank akan menginput melalui SISKOHAT, Nasabah memberikan bukti lembar SISKOHAT kepada DEPAG.

5.4.4 Prosedur Pelunasan Tabungan Haji BRI Syariah

Nasabah ke *teller* untuk *switching*, nasabah menunggu porsi haji keluar, selama masa tunggu nasabah diperbolehkan mengkredit sisa BPIH.

5.4.5 Prosedur Penutupan Tabungan Haji BRI Syariah

- a. Penutupan rekening tabungan haji berdasarkan sesudah haji.

Nasabah ke DEPAG untuk mengurus berkas selesai haji, berkas ditujukan kepada pihak bank agar dapat menutup rekening tabungan haji.

- b. Penutupan rekening tabungan haji atas pembatalan haji.

Nasabah ke DEPAG untuk mengurus berkas pembatalan haji, berkas ditujukan kepada pihak bank agar rekening tabungan haji nasabah ditutup.

5.5 Perhitungan Bagi Hasil Tabungan Haji BRI Syariah

Jika Saldo rata-rata nasabah Rp 10.000.000, total rata-rata pendapatan tabungan haji mudharabah Rp 2.000.000.000, total keuntungan BRI Syariah 500.000.000. Nisbah bagi hasil 30 : 70 (Nasabah : Bank).

Saldo rata-rata nasabah x alokasi pendapatan x % nisbah

Total saldo rata-rata produk

$$\frac{10.000.000 \times 500.000.000 \times 30\%}{2.000.000.000} = \text{Rp } 750.000$$

$$2.000.000.000$$

$$\text{Pajak } 20\% = \text{Rp } 150.000$$

$$\text{Bagi hasil} = \text{Rp } 600.000$$

Jurnal : Pembukaan Tabungan Haji

(D) Kas/pemindah bukuan

(K) Rekening Tabungan Haji an nasabah

Jurnal bagi hasil (sebelum pajak)

(D) Beban bagi hasil tabungan haji

(K) Rekening tabungan haji an nasabah

Jurnal bagi hasil (setelah pajak)

(D) Beban bagi hasil tabungan haji

(K) Rekening tabungan haji an nasabah

(K) Pajak

5.6 Pemberangkatan Nasabah Calon Haji BRI Syariah

Setelah nasabah calon haji sudah terdaftar dalam SISKOHAT dan mendapatkan porsi haji, nasabah calon haji tinggal menunggu kuota dari Kementerian Agama atas keputusan kapan nasabah calon haji tersebut akan diberangkatkan. Setelah biaya siap dan masa tunggu berakhir nasabah calon haji pun siap diberangkatkan.

5.7 Pemulangan Nasabah Haji BRI Syariah

Setelah nasabah melunasi biaya haji dan diberangkatkan, nasabah menjalankan ibadah haji di tanah suci. Kemudian, nasabah akan dipulangkan setelah kurang lebih 40 hari menjalankan ibadah haji. Setelah itu, Jemaah haji menutup rekening tabungannya ketika sampai di tanah air, tetapi jika ketika menjalankan ibadah haji nasabah meninggal dunia, maka untuk melakukan penutupan bisa dilakukan oleh ahli waris yang sudah di wariskan oleh nasabah.

5.8 Hambatan dalam Pelaksanaan Tabungan Haji BRI Syariah

Permasalahan atau hambatan yang dihadapi Bank BRI Syariah dalam melaksanakan Tabungan Haji BRI Syariah, diantaranya :

- a. Pada saat pembukaan nasabah belum mendapat porsi haji
- b. Identitas nasabah tidak sesuai dengantempat pembukaan rekening
- c. Nasabah tidak bisa melunasi biaya pemberangkatan haji.
- d. Nama nasabah di KTP dengan Akta Kelahiran Berbeda.

5.9 Solusi untuk hambatan pelaksanaan Tabungan Haji BRI Syariah

- a. Bank menyarankan agar nasabah segera memenuhi nominal yang ditentukan oleh DEPAG.
- b. Bank dapat memperbarui data nasabah secara berkala atau pihak bank meminta nasabah menggunakan surat keterangan domisili agar dapat membuka rekening di wilayah tinggal nasabah.
- c. Bank rutin mengingatkan kepada nasabah agar segera melunasi.
- d. Bank menyarankan kepada nasabah agar nama di KTP dengan AktaKelahiran disamakan.

6. Saran

- a. Sebaiknya pihak bank lebih aktif memberikan informasi mengenai kekurangan ataupun persyaratan yang belum dipenuhi oleh calon Jamaah Haji khususnya terhadap calon Jamaah Haji yang belum mendapatkan nomor porsi pemberangkatan agar nasabah bisa segera mendapatkan nomor porsi di Depag.
- b. Sebaiknya pihak bank bisa menjalin kerjasama yang lebih spesifik antar cabang Bank BRI syariah lain dalam menangani masalah identitas yang tidak sesuai dengan wilayah yang ditetapkan oleh pihak Bank maupun oleh pihak Departemen Agama, untuk lebih memudahkan calon nasabah untuk mendapatkan fasilitas tabungan Haji.
- c. Sebaiknya pihak bank mengingatkan nasabah calon jamaah haji yang sudah terdaftar dan memiliki nomor porsi di Departemen Agama mengenai biaya kekurangan pemberangkatan haji agar tidak bersifat mendadak untuk melunasinya.
- d. Pihak bank harus menanyakan dan memeriksa terlebih dahulu data-data yang dibutuhkan agar tidak terjadi kesalahan saat rekening tabungan haji sudah dibuka.

DAFTAR PUSTAKA

- IKIT, 2015. *Akuntansi Penghimpun Dana Syariah*. Yogyakarta : Deepublish
- Karim. 2010. *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, Edisi keempat. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Sumar'in. 2012. *Konsep Kelembagaan Bank Syariah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Yusuf, Wiroso. 2011. *Bisnis Syariah*. Edisi 2. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Ismi Silvia Farhanidya. 2011. "*Prosedur Pelaksanaan Tabungan Haji Di BTN Syariah KCS Surabaya*". LKP Diploma III tidak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya
- Safirah. 2010. "*Prosedur Tabungan Haji Syariah Di Bank Syariah Mandiri Surabaya*". LKP Diploma III tidak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya
- http://www.academia.edu/7782869/Makalah_bank_syariah di akses 3 April 2015
- http://www.academia.edu/8843531/BANK_SYARIAH di akses 3 April 2015
- <http://www.artikata.com/arti-369584-pelaksanaan.html> di akses 14 Maret 2015
- <http://ayunitanurrohanawati.blogspot.com/2015/01/tabungan-haji-bri-syariah.html> di akses 9 Juli 2015
- <http://www.bi.go.id/id/iek/tips-konsumen/Documents/IstilahPopulerPerbankanSyariah.pdf> di akses 29 April
- http://www.bi.go.id/id/perbankan/syariah/Documents/UU_21_08_Syariah.pdf di akses 10 April 2015
- <http://brisyariah.co.id/?q=tabungan-haji-brisyariah-ib> di akses 5 April 2015

<http://www.kabarmakkah.com/2015/01/cara-daftar-haji-reguler-maupun-plus.html>. di akses 5 Juli 2015

http://pendidikanekonomia.blogspot.com/2013/10/perbankan-syariah_25.html di akses 3 Mei 2015

<http://rosyidahbanker.blogspot.com/2014/05/bank-bri-syariah.html> di akses 4 Mei 2015

Peraturan Pemerintah Nomor 131 tahun 2000 pasal 2 dan pasal 3 ayat 1.